

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kota Bandung merupakan salah satu kota dari provinsi Jawa Barat yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian dari provinsi Jawa Barat. Kota Bandung merupakan kota terbesar ketiga setelah kota Jakarta dan Surabaya. Kota Bandung memiliki luas wilayah 167,67 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.404.589 jiwa menurut BPS kota Bandung. Kota Bandung memiliki banyak sekali potensi di bidang wisata mulai dari wisata alam, seni budaya hingga wisata kuliner yang dapat menarik wisatawan untuk mendatangi kota Bandung, dengan banyak nya potensi bidang wisata di kota Bandung menjadikan daya Tarik tersendiri bagi wisatawan yang mengunjunginya. Data kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik ke kota Bandung mencapai 3.741.680 pada tahun 2021.

Kota Bandung sebagai kota tujuan destinasi wisata, memiliki wisata kuliner yang beragam, dengan maraknya tempat wisata kuliner yang tersebar di daerah kota Bandung menjadikan kota ini sebagai salah satu tujuan wisata bagi yang mengunjunginya. Selain terkenal dengan destinasi wisata alamnya, kota Bandung sendiri memiliki banyak sekali tempat wisata kuliner yang beragam, salah satunya dengan maraknya coffee shop yang banyak tersebar disekitar kota Bandung.

Dago adalah salah satu daerah yang terletak di kecamatan Coblong kota Bandung provinsi Jawa Barat. Dago merupakan daerah yang banyak memiliki tempat bersantai seperti café, restoran, dan memiliki beberapa tempat wisata seperti Dago Dream Park, hal tersebut yang membuat Dago menjadi salah satu daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan asing maupun lokal yang berkunjung ke kota Bandung. Selain itu Dago juga memiliki daerah yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat, salain daerah yang strategis Dago juga memiliki suasana yang masih menyatu dengan alam terutama di daerah Dago Giri.

Gaya hidup masyarakat di kota Bandung yang cenderung suka menghabiskan waktu luang mereka ditempat umum untuk bersantai, sehingga hal ini menjadikan salah satu faktor yang mendorong banyak pengusaha untuk mendirikan bisnis di bidang Food and Beverage di kota Bandung. Salah satu bisnis Food and Beverage yang banyak ditemui di kota Bandung adalah café atau yang akrab disebut dengan coffee shop. Café adalah tempat untuk bersantai dan berbincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan (Maulidi, 2017).

Café merupakan suatu tempat yang nyaman untuk berkumpul atau berbincang Bersama teman, sahabat dan keluarga sambil menikmati makanan dan minuman yang telah disediakan dalam menu di café tersebut. Café biasanya memiliki design yang menarik yang bertujuan untuk menarik perhatian tamu dan membuat tamu merasa nyaman berlama-lama di café tersebut. Café merupakan restoran kecil yang berada di luar hotel, café memiliki pilihan makanan dan minuman yang terbatas, dan tidak menjual

minuman yang memiliki kadar alkohol yang tinggi, namun tersedia untuk minuman seperti bir, soft drink, teh, kopi, makanan ringan dan lain-lain. Budiningsih (2009:51).

Menurut Marsum (2005), kafe / café merupakan tempat untuk minuman dan makanan cepat saji dan memiliki suasana yang santai dan tidak resmi, selain itu café merupakan suatu tipe dari restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk untuk menikmati sajian yang tersedia. Café cenderung tidak memiliki menu kopi sebanyak *coffee shop*, café biasanya memiliki menu yang lebih beragam, berbeda dengan *coffee shop* yang berfokus pada penjualan menu kopinya.

Jus atau sari buah adalah cairan yang terdapat secara alami dalam buah-buahan. Jus atau sari buah popular dikonsumsi oleh manusia sebagai minuman. Juas atau sari buah merupakan hasil pemerasan, penghancuran atau ekstraksi buah segar yang telah masak melalui proses penyaringan. Jus menjadi salah satu minuman yang dapat menghilangkan dahaga dan dapat menyegarkan tubuh, jus juga memiliki kandungan nutrisi dari buah dan sayuran yang membuatnya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan.

Kota Bandung sendiri dapat kita jumpai berbagai kedai dan café yang menjual produk jus buah pada umumnya seperti jus strawberry, jus jeruk, jus mangga dan sebagainya. Dalam hal ini penulis penulis akan merencanakan suatu bisnis café yang menjual olahan jus sebagai menu utamanya. Banyak nya usaha café dan coffee shop yang dapat kita temui di kota Bandung, membuat penulis memiliki sebuah ide bisnis untuk

menciptakan suatu bisnis baru dengan konsep café, memiliki tema rumah tropis yang dibalut dengan nuansa minimalis modern, yang menjual minuman yang kekinian dengan berbahan dasar dari berbagai macam buah-buahan atau yang lebih akrab kita dengar dengan jus.

Usaha olahan minuman yang akan penulis dirikan ini adalah sebuah café yang akan menjual olahan jus yang terbuat dari berbagai macam buah-buahan sebagai menu utama yang ditambah dengan beberapa bahan lain agar membuat rasa dari produk tersebut nikmat untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu produk juga akan dikemas semenarik mungkin. Dengan ini penulis berharap produk yang dijual dapat menjadi *trend* dikalangan masyarakat, terutama dikalangan anak muda di kota Bandung.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini, masyarakat di kota Bandung mulai menerapi gaya hidup yang sehat salah satunya dengan banyak mengkonsumsi buah dan sayuran. Dilihat dari Badan Pusat Statistik kota Bandung (BPS kota Bandung), konsumsi buah-buahan rata-rata perkapita dalam seminggu di kota Bandung naik dari tahun ke tahun, seperti konsumsi buah jeruk yang naik dari 0,101 (satuan komoditas) di tahun 2020 menjadi 0,139 di tahun 2022 ada pun konsumsi buah apel dari 0,031(satuan komoditas) di tahun 2021 menjadi 0,038 di tahun 2022.

Dapat dilihat dari data diatas bahwa konsumsi buah-buahan di kota Bandung meningkat setiap tahunnya. Data diatas menandakan bahwa

masyarakat di kota Bandung terutama anak muda mulai menerapkan pola hidup sehat dengan banyak mengkonsumsi buah-buahan.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas Penulis akan membuat usulan penelitian tentang perencanaan bisnis dengan judul “Perencanaan Bisnis Kafe “*Do’s Tropical House*” di Dago Giri kota Bandung.

B. GAMBARAN UMUM BISNIS

1. Deskripsi Bisnis

Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan jasa atau barang untuk dijual dengan maksud untuk mendapatkan laba (Grififin dan Ebert, 2007). Dari pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa bisnis adalah kegiatan yang dilakukan dengan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Sedangkan bisnis makanan dan minuman menurut Dr. Bob Sabra, bisnis makanan dan minuman adalah bisnis yang tidak akan mati karena menjadi salah satu kebutuhan utama manusia, bisnis makanan dan minuman memiliki potensi yang besar dan terus berkembang dalam waktu yang panjang.

Penulis memiliki perencanaan bisnis berkonsep Kafe yang menyediakan makanan dan minuman yang dapat masyarakat nikmati di tempat, serta penjualan produk melalui aplikasi *online*. Kafe ini fokus terhadap penjualan minuman yaitu jus dan juga terdapat makanan ringan. Penulis juga memperhatikan pemilihan bahan-bahan yang berkualitas seperti menggunakan buah-buahan yang didapat dari *supplier* yang terpercaya, sehingga dapat mempertahankan kualitas dan kesegaran yang

baik agar tetap menjaga kualitas produk yang dijual. Produk yang ditawarkan pun beragam tidak hanya jus, Penulis juga menyediakan minuman lain nya seperti beberapa varian teh , serta beberapa makanan ringan agar dapat menambah pilihan kepada masyarakat.

1.2.1 Deskripsi Logo dan Nama

Logo adalah suatu gambar atau simbol yang biasa nya menggabungkan beberapa elemen seperti gambar, sketsa, kata-kata dan yang lainnya. Logo biasa nya memiliki tujuan untuk mempresentasikan suatu etinitas seperti organisasi, perusahaan dan produk. Logo biasa nya di *design* secara khusus yang bertujuan untuk memperkuat citra atau identitas suatu etinitas yang mempresentasikannya. Dapat untuk membantu membangun kesan yang positif di mata konsumen.

Sedangkan nama merupakan suatu yang dapat dipahami dan disebut oleh seseorang dapat berupa kata, istilah, atau ungkapan yang dapat digunakan untuk mengenali seseorang atau sesuatu yang lain nya (Widodo, 2013:82). Nama dipilih dengan tujuan untuk membangun dan mempresentasikan sebuah identitas pada suatu etinitas yang biasa nya memiliki arti tertentu, tujuan lain nya adalah untuk membedakan suatu etinitas dengan pesaingnya. Nama yang baik harus mudah untuk diingat dan dapat mempresentasikan nilai karakteristik atau tujuan dari etinitas yang di presentasikan nya. Dari penjelasan tersebut Penulis memilih nama yang dapat diingat oleh masyarakat dan mempresentasikan usaha yang telah direncanakan oleh Penulis.

1.2.2 Nama

Pemilihan nama dari usaha kafe ini adalah “*Do’s Tropical House*”

Penulis mengambil kata ini untuk menamai bisnis yang sedang direncanakan oleh penulis. Nama “*Do’s Tropical House*” terdiri dari beberapa kata yang Penulis gabungkan, kata pertama yaitu “Do’s” yang diambil dari dua huruf terakhir nama Penulis sendiri yaitu “Guido” , dan kata “Tropical House” diambil dari Bahasa Inggris yang memiliki arti “Rumah Tropis”. Filosofi dari nama “*Do’s Tropical House*” sendiri Penulis terinspirasi dari nama Penulis sendiri yaitu “Guido” dan kata “Tropical House” diambil karena usaha café ini berlokasi di daerah Dago Giri kota Bandung, Indonesia yang memiliki iklim tropis dan memiliki suasana alam yang masih banyak pepohonan disekitarnya.

1.2.3 Logo

Dengan pemilihan kata “*Do’s Tropical House*” sebagai nama untuk kafe yang sedang Penulis rencanakan, Penulis pun merancang dan mimilih sebuah logo untuk café Do’s Tropical House. Seperti yang telah penulis jelaskan penulis membuat sebuah logo yang bertujuan agar memiliki ciri khas dan perbedaan dari bisnis yang sejenis. Berikut desain dari logo kafe Do’s Tropical House yang telah penulis buat :

Gambar 1.1
Logo Kafe Do's Tropical House



Sumber : Olahan Penulis, 2023

Logo diatas merupakan salah satu bentuk dari identitas bisnis yang menggambarkan perusahaan, penulis memiliki logo yang sederhana namun menggambarkan bisnis tersebut. Makna dari logo diatas adalah pengambilan gambar rumah dan pohon kelapa yang menggambarkan Do's Tropical House sendiri memiliki tampat yang nyaman untuk bersantai dan menikmati makanan dan minuman layaknya dirumah, dan gambar pohon kelapa menggambarkan suasana disekitar yang masih asri, sejuk dan masih banyaknya pepohonan. Lalu dibawahnya dipadukan dengan tulisan Do's Tropical House yaitu nama dari perusahaan itu sendiri. Logo yang dipilih menggambarkan pada *customer* kafe ini memiliki tempat yang nyaman dengan suasana alam yang masih asri.

1.2.4 Identitas Bisnis

Gambar 1.2

Lokasi Bisnis Kafe Do's Tropical House



Sumber : Google Maps, 2023.

Gambar 1.3

Lokasi Bisnis Kafe Do's Tropical House



Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023.

Kafe Do's Tropical House yang akan dibangun terletak pada lokasi di Jalan Pagarsari, Mekarwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena lokasi yang cukup strategis dan dekat dengan salah satu lokasi tempat wisata, selain itu tidak ada biaya sewa karena lokasi yang dipilih adalah rumah saudara dari penulis, sehingga penulis memilih lokasi tersebut.

C. Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan salah satu aspek utama dalam membangun sebuah bisnis, visi dan misi sendiri adalah tiang utama dalam apa yang akan di capai oleh suatu perusahaan atau pemilik bisnis lainnya. Tanpa visi dan misi sebuah perusahaan tidak akan memiliki arah yang menyebabkan ketidakstabilan dalam menentukan arah bisnis sehingga visi dan misi sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan.

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat sebuah impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi, visi bisa dikatakan menjadi salah satu tujuan dimasa yang akan datang pada suatu lembaga atau organisasi. Sedangkan Misi adalah sebuah tahapan atau proses yang harus dilalui oleh suatu lembaga atau organisasi dengan tujuan untuk mencapai visi tersebut.

Memiliki slogan "*Stay Calm, Stay Cool, Stay Healthy*" yang menggambarkan visi dan misi keseluruhan dari café ini.

Berikut adalah Visi dan Misi yang akan dicapai oleh café Do's Tropical House :

1. Visi

Visi kafe Do's Tropical House adalah “menjadi salah satu tempat tujuan masyarakat terutama di kota Bandung dalam memilih tempat bersantai yang memiliki produk minuman sehat, kemudian mengenalkan produk minuman sehat yang enak untuk dikonsumsi sehari-hari”.

2. Misi

- Menyediakan produk minuman yang sehat yang terbuat dari buah-buahan berkualitas tinggi yang segar tanpa bahan pengawet.
- Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat jus yang baik untuk menjaga Kesehatan.
- Memberikan pelayanan dan fasilitas yang nyaman untuk para pelanggan.
- Memberikan kesan yang nyaman kepada pelanggan kafe Do's Tropical House

D. Analisa SWOT

Untuk mendirikan sebuah bisnis SWOT merupakan salah satu kunci utama dalam merencanakan analisis pasar, SWOT memiliki 4 elemen untuk menganalisis sebuah bisnis / perusahaan yaitu kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threat*). SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, Rangkuti dan Dj. Rusmawati (2017:918).

1. Strength

Strength atau kekuatan dari kafe *Do's Tropical House* sebagai berikut :

- Memberikan cita rasa yang baik kepada konsumen dengan terciptanya jenis-jenis minuman yang ditawarkan yang memiliki kualitas yang baik dari segi rasa maupun penampilan.
- Lebih mementingkan kenyamanan dan kepuasan konsumen dengan memberikan pelayanan dan produk dengan kualitas yang baik.
- Memiliki produk minuman dengan rasa yang enak, dengan menggunakan bahan – bahan yang terbaik
- Memiliki layanan yang dapat mengantarkan produk ke tempat yang diinginkan konsumen
- Memiliki tempat yang nyaman dan sejuk dengan pemandangan yang cukup indah yang dapat memberikan kesan tersendiri kepada konsumen.

2. Weakness

Weakness atau kelemahan dari kafe *Do's Tropical House* sebagai berikut :

- Tidak adanya lahan parkir yang luas
- Memerlukan modal yang cukup tinggi untuk peralatan dan bahan-bahan yang berkualitas

3. Opportunities

Opportunities atau peluang dari kafe Do's Tropical House sebagai berikut :

- Dengan berkembangnya trend hidup sehat dan kesadaran masyarakat dengan pentingnya menjaga Kesehatan terutama dengan mengkonsumsi minuman sehat dapat menjadi peluang bisnis yang baik. Menambahkan variasi pada menu yang mengikuti trend terbaru dalam minuman sehat dapat menarik konsumen baru.
- Dengan berkembangnya zaman kafe Do's Tropical House juga menyediakan layanan untuk memesan produk secara online melalui media yang tersedia.
- Sedikitnya kafe yang menyajikan minuman sehat sebagai menu utamanya dikota Bandung

4. Threat

Threat atau ancaman dari kafe Do's Tropical House sebagai berikut :

- Persaingan dengan kafe atau kedai jus yang sudah lebih dahulu berdiri di kota Bandung, dan ditambahnya dengan pelanggan yang cenderung mengunjungi tempat-tempat yang sudah familiar bagi mereka.
- Harga bahan – bahan yang bisa naik seiring dengan berjalannya waktu

Tabel 1. 1

Analisis Matrix SWOT

FAKTOR INTERNAL	Strength - Memberikan produk dengan kualitas bahan yang terbaik - mementingkan kenyamanan dan kepuasan konsumen - memiliki tempat yang nyaman dan sejuk, serta pemandangan yang indah	Weaknesses - Tidak memiliki lahan parkir yang luas - memerlukan modal yang cukup tinggi
FAKTOR EKSTERNAL		
<i>Opportunities</i> - Kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat. - Menyediakan layanan untuk memesan produk secara online - sedikitnya café yang menyajikan minuman sehat sebagai menu utama	<i>S / O</i> Meningkatnya kesadaran Masyarakat akan hidup sehat, meningkatnya juga kebutuhan produk minuman sehat	<i>W / O</i> Sulitnya mendapatkan perhatian Masyarakat untuk mengenalkan produk yang akan diproduksi
<i>Threats</i> - Adanya pesaing yang sudah lebih dahulu berdiri - Harga bahan – bahan yang bisa naik seiring dengan berjalannya waktu - Adanya pesaing baru	<i>S / T</i> Memberikan produk dengan cita rasa yang baik dan harga yang bersahabat, yang dapat bersaing dengan kompetitor	<i>W / T</i> Melakukan promosi dan pemasaran yang aktif agar dapat mengenalkan produk kepada masyarakat.

Sumber : Olahan Penulis, 2023

E. Spesifikasi Produk / Jasa

Kafe Do's Tropical House adalah usaha yang bergerak pada bidang makanan dan minuman, produk utama yang akan kafe ini sajikan adalah minuman yang berbahan dasar buah-buahan atau lebih akrab dipanggil dengan istilah jus. Kafe ini lebih mengutamakan produk minuman jus yang berbahan buah buahan tropis dan sub tropis. Selain itu kafe ini juga menyediakan beberapa minuman lain nya seperti beberapa jenis varian teh. Selain produk minuman kafe ini juga menyediakan beberapa produk makanan ringan untuk menemani sajian minuman yang tersedia.

F. Jenis / Badan Usaha

Di Indonesia sendiri banyak jenis badan usaha yang telah didirikan seperti seperti PT. Indofood Sukses Makmur dan sebagainya. Menurut Undang Undang Ketentuan Umum Pajak Indonesia, badan usaha adalah sekumpulan orang dan modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha. Menurut Dominick Salvatore, badan usaha adalah suatu organisasi yang mengordinasikan dan mengombinasikan berbagai sumber daya dengan tujuan menghasilkan atau memproduksi jasa atau barang barang untuk dijual. Berikut adalah jenis jenis badan usaha yang ada di Indonesia :

1. Perusahaan Perorangan
2. Perseroan Terbatas (PT)
3. CV (*Comanditaire Venootschap*)
4. Koperasi

5. Firma
6. PT Tbk. (Perseroan Terbatas dan Terbuka)
7. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)
8. BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

Menurut jenis jenis badan usaha diatas, bisnis kafe Do's Tropical House yang sedang penulis rencanakan akan dibentuk dengan badan usaha CV atau Persekutuan Komanditer. Menurut Purnamasari, Comanditaire Venootschap atau CV merupakan salah satu alternatif badan usaha yang dapat dipilih oleh para pengusaha yang ingin membangun bisnis dengan modal terbatas. Dan menurut Wijayanta & Widyaningsih, Persekutuan Komanditer merupakan suatu persekutuan untuk menjalankan usaha bersama, didirikan oleh satu atau lebih sekutu aktif dengan satu atau lebih sekutu komanditer. Penulis memilih jenis badan usaha ini karena memiliki modal yang terbatas dan tidak ada pemisahan aset pribadi dengan aset usaha yang didirikan.

Jenis badan usaha ini memerlukan 2 jenis keanggotaan yaitu sekutu pasif dan aktif. Pihak sekutu pasif adalah pihak yang tidak perlu terjun langsung ke lapangan. Pihak sekutu pasif hanya memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan modal untuk keperluan perusahaan. Sedangkan sekutu aktif adalah pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam hal ini sekutu aktif adalah pihak yang memegang kendali penuh terhadap operasional kafe Do's Tropical House.

Tentunya badan usaha ini memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dari badan usaha ini adalah modal yang terbatas dan modal yang tertanam di perusahaan sangat sulit untuk ditarik kembali dan sekutu di dalam CV lebih mudah untuk terlibat pertikaian. Sedangkan kelebihan dari badan usaha CV adalah proses pendiriannya yang tergolong mudah, lebih mudah untuk berkembang karena manajemennya dapat diisi oleh seseorang yang mahir dibidangnya sehingga pengelolaannya dapat lebih baik, dan resiko perusahaan dapat ditanggung bersama-sama.

G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas atau aspek hukum pendirian sebuah perusahaan yang berada di payung hukum Republik Indonesia. Fungsi dari aspek legalitas sendiri untuk mendata kepemilikan sah untuk melakukan transaksi jual beli jasa / produk yang akan dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, aspek legalitas menjadi salah satu kepercayaan masyarakat dalam membeli / menggunakan jasa oleh badan usaha yang ada. Dokumen legalitas yang diperlukan dalam sebuah usaha kuliner adalah menggunakan peraturan dari mentri Pariwisata No 18 tahun 2016. Menurut peraturan mentri usaha restoran adalah usaha yang menyediakan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses penyimpanan, pembuatan dan penyajian di suatu tempat yang tetap dan tidak berpindah-pindah.

Kewajiban para pengusahan pariwisata sudah di atur dalam peraturan yang telah dijelaskan serta memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) dalam peraturan yang sudah dijelaskan, berikut adalah beberapa syarat untuk mengajukan izin berusaha sebagai berikut t formulir Perizinan dan Surat Pernyataan (dengan materai Rp.10.000,-/Sepuluh ribu rupiah).

1. KTP Pemilik dan Penanggung Jawab
2. NPWP Pemilik dan Penanggung Jawab
3. NPWP Perusahaan
4. Akta Pendirian Perusahaan (PT, CV Firma atau Perorangan)
5. KTP dan Surat Kuasa Pengurusan (apabila dikuasakan)
6. Izin Gangguan (HO)
7. Sertifikat Laik Sehat (SLS)